

PENGARUH PELUANG KERJA, SIKAP, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT MAHASISWA MENGAMBIL JURUSAN AKUNTANSI**Desy Cindy Putri Pertiwi¹, Mortigor Afrizal Purba²**¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam²Dosen Program Studi Akuntansiemail: pb220810018@upbatam.ac.id**ABSTRACT**

Many students remain unsure about choosing an accounting major due to a lack of knowledge about career opportunities in the accounting sector. This uncertainty is also influenced by negative attitudes, such as the perception that accounting is complex and requires high-skill skills. Furthermore, students' perceptions of low behavioral control, such as a lack of confidence in their abilities and limited support from their environment, also hinder their intention to major in accounting. In this context, this study aims to assess the impact of job opportunities, attitudes, and behavioral control on students' intentions to major in accounting. The approach applied in this study was quantitative, with a total population of 100 students from accounting study programs in Batam. To select a representative sample, the study applied the Slovin formula, resulting in 97 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires that had been previously tested to ensure their validity and reliability. After that, the information was analyzed using multiple linear regression. These results indicate that job opportunities have a significant influence on students' intention to major in accounting, attitudes also have a significant influence on students' intention to major in accounting, and behavioral control has a significant influence on students' intention to major in accounting. Based on the results of the tests conducted simultaneously in this study, it can be concluded that the three independent variables (job opportunities, attitudes, and behavioral control) have a simultaneous influence on accounting students' interest.

Keywords: Job Opportunities; Attitude; Behavioral Control; Student Intention to Major in Accounting

PENDAHULUAN

Era ekonomi bisnis menunjukkan pertumbuhan sangat cepat. Kondisi ini menuntut ketersediaan tenaga kerja terampil. Perkembangan tersebut menciptakan beragam kesempatan kerja bernilai strategis bagi individu (Sari, 2025). Pendidikan berperan sebagai unsur utama peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Proses pendidikan membentuk pengetahuan, kemampuan, sikap, serta pola pikir relevan terhadap tantangan global. Keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi tahap penting dalam perjalanan pendidikan individu.

Ketepatan penentuan karir menjadi aspek krusial kehidupan seseorang. Karir mencerminkan tujuan hidup serta nilai personal individu (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Minat serta kemampuan menjadi dasar utama pengembangan karir individu (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Pemilihan program studi perguruan tinggi memberi dampak langsung terhadap arah karir serta masa depan individu (Gainau, 2021).

Akuntansi merupakan program studi dengan prospek kerja luas. Lulusan akuntansi dibutuhkan

berbagai sektor swasta serta publik. Profesi tersebut mencakup auditor, konsultan pajak, pengajar, tenaga ahli lembaga keuangan. Kondisi ini membentuk persepsi positif terhadap jurusan akuntansi. Peluang kerja tinggi meningkatkan niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Minat awal mahasiswa terhadap jurusan akuntansi tergolong tinggi. Perjalanan studi memunculkan penurunan minat sebagian mahasiswa. Kondisi tersebut menyebabkan penghentian studi sebelum masa kelulusan (Ananda, Sofyani, & Amalia, 2024).

Sikap mahasiswa menjadi faktor penting penentu keputusan pemilihan jurusan. Sikap mencerminkan pandangan mahasiswa terhadap manfaat jurusan, tingkat kesenangan, kesesuaian harapan (Chandra & S., 2022). Sebagian mahasiswa memilih jurusan berdasarkan minat pribadi (Khasanah & Kardiyan, 2022). Sebagian mahasiswa memilih jurusan akuntansi berdasarkan saran orang tua, pengaruh lingkungan pertemanan, peluang beasiswa, prospek masa depan (Ananda et al., 2024). Mahasiswa masih memiliki persepsi negatif terhadap akuntansi sebagai bidang membosankan, penuh angka, minim unsur kreatif

(Gainau, 2021).

Mahasiswa memiliki pertimbangan berbeda saat menentukan jurusan perguruan tinggi. Faktor pengendalian perilaku turut memengaruhi keputusan tersebut. Kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan diri. Keyakinan tersebut meliputi kemampuan mengikuti mata kuliah akuntansi, penguasaan perhitungan, adaptasi akademik. Tingkat kontrol perilaku memengaruhi niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Elemen tersebut berperan sebagai pendorong maupun penghambat ketertarikan mahasiswa terhadap jurusan akuntansi (Sari, 2025). Kesalahan pemilihan jurusan menurunkan minat belajar akuntansi. Kondisi ini berisiko menimbulkan keterlambatan penyelesaian studi.

KAJIAN TEORI

2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of planned behavior merupakan teori perilaku terencana yang menjelaskan hubungan variabel kognitif serta niat individu. Model ini dikembangkan Ajzen dan Fishbein tahun 1980. Niat mencerminkan intensitas individu dalam melakukan suatu tindakan (Gainau, 2021). Teori ini menjelaskan tiga faktor utama penentu tindakan individu. Sikap terhadap perilaku mencerminkan penilaian positif atau negatif. Norma subjektif menunjukkan pengaruh lingkungan sosial. Persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan terhadap kemampuan diri (Ananda et al., 2024). Theory of planned behavior digunakan memahami sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi. Niat kuat mendorong keputusan menjadi lulusan akuntansi (Ananda et al., 2024).

2.2 *Teori Atribusi (Attribution Theory)*

Menurut (Dwinanda, Rahim, & Tjan, 2021) teori atribusi diperkenalkan oleh Harold Kelley tahun 1972. Teori ini menjelaskan proses individu dalam menentukan alasan atas tindakan yang diambil saat menghadapi permasalahan. Atribusi dipahami sebagai aktivitas penelusuran penyebab perilaku individu. Proses ini membantu memahami sumber perilaku serta berperan dalam pembentukan reaksi dalam lingkungan sosial (Abimayu, 2023). Dalam konteks pemilihan jurusan, teori atribusi menekankan dua sumber pendorong utama. Motivasi internal berasal dari diri individu. Faktor eksternal muncul dari pengaruh lingkungan sekitar. Kedua faktor tersebut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan jurusan (Ananda et al., 2024).

2.3 *Niat Mahasiswa Mengambil Jurusan Akuntansi*

1. Pengetahuan

Pengetahuan diartikan sebagai hal yang diketahui individu. Pengetahuan mencerminkan kemampuan berpikir logis dalam mengenali objek, gagasan, serta peristiwa lalu menarik kesimpulan (Abimayu, 2023). Ilmu pengetahuan menjadi landasan perkembangan peradaban manusia. Kajian filsafat ilmu mencakup ontologi, epistemologi, aksiologi (Siola, Haq, Attwar, Anggraeni, & Asmar, 2025). Tingkat pendidikan memengaruhi luas pengetahuan individu. Pendidikan rendah tidak selalu mencerminkan keterbatasan pengetahuan (Abimayu, 2023). Pendidikan membentuk pemahaman serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mata Kuliah Akuntansi

Akuntansi merupakan disiplin ilmu ekonomi berfokus pada pencatatan serta pengolahan transaksi keuangan. Akuntansi mencakup pengelompokan, analisis, serta penyajian informasi keuangan (Chani & Satyawan, 2025). Pembelajaran akuntansi diperkenalkan sejak pendidikan menengah. Pemahaman mendalam diperoleh pada jenjang perguruan tinggi. Mata kuliah akuntansi membekali mahasiswa kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai kaidah. Pembelajaran ini meningkatkan kemampuan analitis serta pemahaman dampak keputusan ekonomi terhadap organisasi (Ananda et al., 2024).

2.4 *Peluang Kerja*

KBBI mendefinisikan peluang sebagai kesempatan nyata maupun konseptual dalam mencapai tujuan. Kerja diartikan sebagai aktivitas melakukan suatu kegiatan penghasil pendapatan. Peluang kerja mencerminkan kesempatan memperoleh pekerjaan atau mata pencaharian. Hak atas pekerjaan dijamin UUD 1945 Pasal 27 ayat 2. Ketentuan tersebut menegaskan kewajiban negara menyediakan kesempatan kerja layak bagi masyarakat. Pemerintah memegang peran utama dalam penciptaan peluang kerja demi keberlangsungan ekonomi serta kesejahteraan warga negara (Sari, 2025). Badan Pusat Statistik mendefinisikan peluang kerja sebagai jumlah individu yang dapat diserap oleh suatu lembaga kerja (Sari, 2025).

Kesempatan kerja dipahami sebagai prospek pekerjaan masa depan. Prospek kerja menjadi alasan utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Mahasiswa meyakini penyelesaian pendidikan membuka peluang diterima bekerja oleh perusahaan (Gainau, 2021). Ketersediaan tenaga kerja dipengaruhi beberapa faktor. Pertumbuhan penduduk meningkatkan jumlah

pencari kerja. Angkatan kerja tidak seluruhnya siap bekerja akibat aktivitas pendidikan maupun peran domestik. Pertumbuhan ekonomi tinggi mencerminkan peningkatan kegiatan produksi serta penciptaan lapangan kerja baru (Sari, 2025).

2.5 Sikap

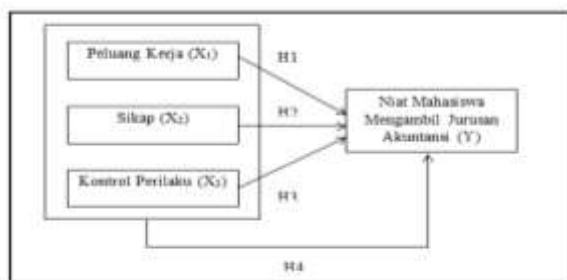
(Gainau, 2021) mendefinisikan sikap sebagai penilaian individu terhadap hal yang disukai maupun tidak disukai. Sikap mencerminkan keyakinan pribadi yang tampak melalui perilaku tertentu. Penilaian terhadap tindakan serta hasil tindakan membentuk sikap individu. Pandangan positif terhadap akuntansi mendorong niat memilih serta mempelajari bidang tersebut. Pandangan negatif menurunkan minat menjadikan akuntansi sebagai pilihan utama. Menurut KBBI, sikap pendukung pemilihan jurusan akuntansi meliputi ketelitian, pola pikir logis, kedisiplinan, ketertarikan pada angka serta keuangan, kemampuan analitis, penguasaan pengetahuan dasar, manajemen waktu baik, kemampuan komunikasi efektif.

2.6 Kontrol Perilaku

Pengendalian perilaku mencerminkan kemampuan individu mengelola tindakan dalam berbagai situasi kehidupan (Jacobs & Patty, 2024). Kontrol perilaku menggambarkan persepsi individu terhadap kemampuan mengatur tindakan tertentu (Gainau, 2021). Keyakinan kontrol mencerminkan pandangan individu terhadap ketersediaan sumber daya, peluang, keterbatasan, hambatan dalam pelaksanaan tugas (Gainau, 2021). Kontrol perilaku menunjukkan tingkat kemudahan tindakan berdasarkan pengalaman sebelumnya serta hambatan yang diperkirakan (Jacobs & Patty, 2024). Tingkat kontrol perilaku membantu individu memahami kesulitan suatu aktivitas. Mahasiswa mempertimbangkan sumber daya, prospek masa depan, tingkat kesulitan sebelum menentukan pilihan jurusan akuntansi (Chandra & S., 2022).

2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji pengaruh peluang kerja, sikap, serta kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain penelitian berperan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian. Rancangan penelitian membantu pengujian permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Grahita Chandrarin, 2018). Pendekatan tersebut bertujuan mengkaji hubungan antarvariabel. Proses penelitian mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran hasil, serta penyajian data secara sistematis (Prof. Dr. Sugiyono, 2016).

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner berisi instrumen penelitian. Variabel penelitian menjadi objek utama kajian. Fokus penelitian tertuju pada hubungan serta pengaruh antarvariabel. Penelitian operasional menggunakan dua variabel penelitian. Variabel independen. Variabel dependen. Variabel dependen yang dianalisis berupa niat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Keinginan mahasiswa mencerminkan tingkat hasrat memilih jurusan akuntansi. Variabel independen berperan sebagai faktor penentu. Peluang kerja menjadi fokus utama penelitian. Indikator peluang kerja mencakup kondisi persaingan kerja. Kesiapan kerja. Mutu dan kualitas. Tingkat pendidikan. Tingkat keterampilan. Sikap terbentuk dari cara individu mempersepsikan informasi yang diterima. Sikap tercermin melalui pandangan positif terhadap akuntansi. Ketertarikan mempelajari akuntansi. Niat mendalami bidang akuntansi. Persepsi terhadap profesi akuntansi. Keyakinan terhadap manfaat jurusan akuntansi. Respons terhadap informasi yang diterima. Kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri.

Kemampuan memilih jurusan akuntansi. Kemampuan mengikuti proses pembelajaran. Indikator kontrol perilaku meliputi kepercayaan diri. Kemampuan belajar. Ketersediaan sumber daya. Dukungan lingkungan. Kemampuan menghadapi hambatan. Populasi kajian mencakup mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Kota Batam. Perguruan tinggi meliputi Universitas Universal. Universitas Internasional Batam. Universitas Riau Kepulauan. Universitas Batam. Universitas Ibnu Sina. Politeknik Negeri Batam.

Sampel penelitian berjumlah 100 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Batas kesalahan sebesar 10 persen. Data kajian berupa data primer. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data kajian menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Instrumen penelitian berisi serangkaian pertanyaan untuk diisi partisipan. Analisis statistik terbagi dalam dua kategori meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Uji asumsi klasik mencakup tiga jenis pengujian, uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas. Uji normalitas mencakup tiga metode pengujian. **Grafik** histogram dengan pola kurva menyerupai lonceng. Normal P-P Plot

dengan sebaran residual hasil regresi. Uji One Sample Kolmogorov–Smirnov sebagai pendekatan statistik. Identifikasi multikolinearitas dilakukan melalui pengamatan nilai VIF. Nilai tolerance. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Evaluasi keberadaan masalah heterokedastisitas. Analisis hubungan variabel pemicu terhadap variabel respons menggunakan regresi linier berganda. Pengolahan hasil penelitian memanfaatkan program IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji

4.1.1 Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PELUANG KERJA	100	4	20	16.7	3.454
SIKAP	100	5	25	21.22	4.244
KONTROL PERILAKU	100	5	25	21.09	4.137
NIAT MAHASISWA	100	4	20	16.96	3.375
Valid N (listwise)	100				

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai R hitung melebihi R tabel menunjukkan instrumen penelitian valid. Tingkat signifikansi berada di bawah 0,05. Nilai R hitung lebih kecil dari R stabel menunjukkan instrumen penelitian tidak valid. Tingkat signifikansi berada di atas 0,05. Pengujian validitas minat mahasiswa (Y)

dilakukan melalui analisis Korelasi Pearson Product Moment. Seluruh indikator menunjukkan hasil valid. Nilai rhitung berada di atas R tabel 0,197. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

4.1.2 Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1.1	0,165	0,855	VALID
X1.2	0,165	0,865	VALID
X1.3	0,165	0,894	VALID
X1.4	0,165	0,874	VALID
X2.1	0,165	0,860	VALID
X2.2	0,165	0,840	VALID
X2.3	0,165	0,880	VALID
X2.4	0,165	0,880	VALID
X2.5	0,165	0,885	VALID
X3.1	0,165	0,869	VALID
X3.2	0,165	0,827	VALID
X3.3	0,165	0,875	VALID
X3.4	0,165	0,769	VALID

X3.5	0,165	0,813	VALID
Y1	0,165	0,874	VALID
Y2	0,165	0,892	VALID
Y3	0,165	0,846	VALID
Y4	0,165	0,876	VALID

Sumber: SPSS 26,2025

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh variabel penelitian dinyatakan valid. Nilai r hitung setiap indikator berada di atas r tabel sebesar 0,197 dengan derajat kebebasan 98. Seluruh nilai r

bersifat positif. Indikator penelitian memenuhi kriteria validitas.

4.1.3 Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

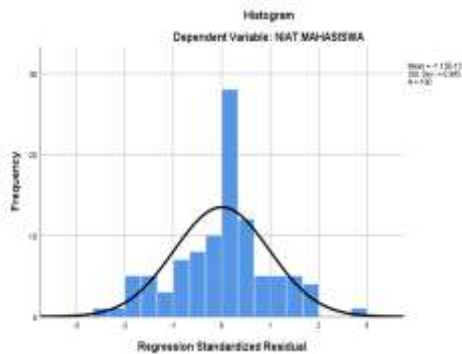
No	Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
1	Peluang Kerja (X1)	0,894	4	Realibel
2	Sikap (X2)	0,919	5	Realibel
3	Kontrol Perilaku (X3)	0,888	5	Realibel
4	Niat Mahasiswa Mengambil Jurusan Akuntansi (Y)	0,894	4	Realibel

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 menunjukkan instrumen reliabel. Nilai Cronbach Alpha di bawah 0,60 menunjukkan instrumen tidak reliabel. Hasil

perhitungan Cronbach Alpha pada seluruh indikator berada di atas 0,60. Seluruh indikator dinyatakan reliabel.

4.1.4 Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram Bell Shaped Curve

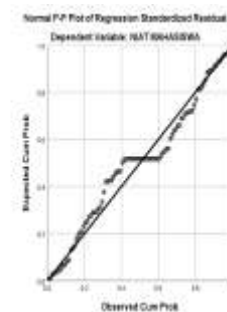
Sumber: SPSS 26,2025

Grafik histogram bell shaped carver menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai signifikansi (2-tailed) tercatat sebesar 0,05. Nilai tersebut menunjukkan data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 3. Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual

Sumber: SPSS 26,2025

Grafik Normal P-Plot menunjukkan sebaran data mengikuti garis diagonal. Kondisi tersebut menandakan distribusi normal. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai p di atas 0,05. Data memenuhi asumsi normalitas.

4.1.5 Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3500295
	Std. Deviation	1.98246768
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.056
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai tolerance variabel peluang kerja, sikap, kontrol perilaku sebesar 0,348, 0,301, 0,317. Nilai berada di atas 0,10. Kondisi tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF sebesar 2,873, 3,320, 3,155. Nilai berada di bawah 10. Model regresi terbebas dari multikolinieritas.

4.1.6 Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

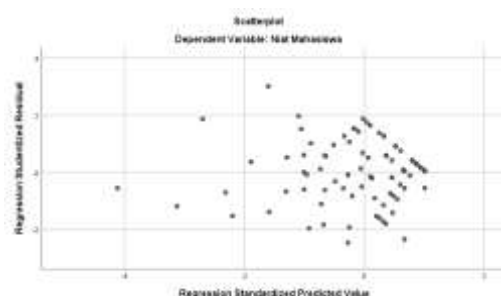
Tabel .6 Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.498	.587			5.963	.000
1 PELUANG KERJA	-.075	.052	-.231		-1.442	0.153
SIKAP	-.009	.046	-.033		-.193	0.848
KONTROL PERILAKU	-.040	.046	-.145		-.866	0.389

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS 26,2025

Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi peluang kerja 0,153. Sikap 0,848. Kontrol perilaku 0,389. Seluruh nilai berada di atas 0,05. Tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: SPSS 26,2025

Gambar 4. Scartteplot

Analisis scatterplot menunjukkan sebaran titik

4.1.7 Uji Regresi Linear Berganda

acak pada variabel peluang kerja, sikap, kontrol perilaku. Pola khusus tidak terlihat. Model regresi memenuhi asumsi. Tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.088	.934		1.166	.247		
1 PELUANG KERJA	.255	.083	.260	3.066	.003	.348	2.873
SIKAP	.185	.073	.233	2.543	.013	.301	3.320
KONTROL PERILAKU	.365	.073	.447	5.003	.000	.317	3.155

a. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai koefisien variabel independen menunjukkan peluang kerja sebesar 0,255. Sikap sebesar 0,185. Kontrol perilaku sebesar 0,365. Nilai konstanta tercatat sebesar 1,088. Model regresi linier berganda tercantum dalam kajian:

$$Y = 1,088 + 0,255X_1 + 0,185X_2 + 0,365X_3$$

Persamaan regresi menunjukkan pengaruh positif variabel independen.

1. Konstanta sebesar 1,088 menunjukkan niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi (Y) bernilai 1,088 saat peluang kerja, sikap, serta kontrol perilaku berada pada kondisi tetap.
2. Koefisien regresi peluang kerja sebesar (X1) 0,255 menunjukkan pengaruh positif pada niat mahasiswa memilih jurusan

akuntansi. Kenaikan satu poin peluang kerja meningkatkan niat mahasiswa sebesar 0,255.

3. Koefisien regresi sikap (X2) sebesar 0,185 menunjukkan pengaruh positif pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Peningkatan satu poin sikap menaikkan niat mahasiswa sebesar 0,185.
4. Koefisien regresi kontrol perilaku sebesar 0,365 menunjukkan pengaruh positif pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Peningkatan satu poin kontrol perilaku menaikkan niat mahasiswa sebesar 0,365.

4.1.8 Uji t (Parsial)

Tabel 8. Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.088	.934		1.166	.247		
1 PELUANG KERJA	.255	.083	.260	3.066	.003	.348	2.873
SIKAP	.185	.073	.233	2.543	.013	.301	3.320

KONTROL PERILAKU	.365	.073	.447	5.003	.000	.317	3.155
------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA

Sumber: SPSS 26,2025

Variabel peluang kerja (X1) memiliki t hitung 3,056 dan signifikansi 0,003. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh signifikan pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, asumsi pertama dinyatakan diterima.

Variabel sikap (X2) memiliki t hitung 2,543 dan signifikansi 0,013. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh signifikan pada niat

mahasiswa memilih jurusan akuntansi, asumsi kedua dinyatakan diterima.

Variabel kontrol perilaku (X3) memiliki t hitung 5,003 dan signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh signifikan pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, asumsi ketiga dinyatakan diterima.

4.1.9 Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.047	3	284.682	99.818	.000 ^b
	Residual	273.793	96	2.852		
	Total	1127.84	99			

a. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), KONTROL PERILAKU, PELUANG KERJA, SIKAP

Sumber: SPSS 26,2025

Pengujian simultan dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai F tabel diperoleh dari $df_1 (k - 1) = (4 - 1) = 3$ dan $df_2 (n - k) = (100 - 4) = 96$, disimpulkan mempunyai f tabel 2,70. Hasil pengujian menunjukkan F hitung sebesar 99,818 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Kondisi tersebut menyebabkan hipotesis nol

4.1.10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	0.757	0.750	1.689

a. Predictors: (Constant), KONTROL PERILAKU, PELUANG KERJA, SIKAP

b. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA

Sumber: SPSS 26,2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,750 menunjukkan kontribusi peluang kerja, sikap, serta kontrol perilaku sebesar 75,0% pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Sisa pengaruh sebesar 25,0% berasal dari variabel lain di luar penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Peluang Kerja Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Jurusan Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan variabel peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi. Hipotesis pertama diterima.

Peluang kerja memengaruhi niat

mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Peningkatan peluang kerja mendorong kenaikan minat mahasiswa. Temuan ini selaras dengan penelitian (Sari, 2025) yang menyatakan pengaruh positif serta signifikan peluang kerja terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Jurusan Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi. Hipotesis kedua diterima.

Sikap memengaruhi niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Pandangan positif terhadap akuntansi mendorong peningkatan niat mahasiswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Abimayu, 2023) yang menyatakan sikap memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi.

4.2.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Jurusan Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi. Hipotesis ketiga diterima.

Kontrol perilaku memengaruhi niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Keyakinan terhadap kemampuan diri mengikuti perkuliahan akuntansi, menguasai perhitungan, serta beradaptasi dengan bidang akuntansi meningkatkan niat mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gainau (2021) yang menyatakan kontrol perilaku berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan peluang kerja berpengaruh signifikan pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan sikap berpengaruh signifikan pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan kontrol perilaku berpengaruh signifikan pada

niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

4. Hasil pengujian simultan menunjukkan peluang kerja, sikap, kontrol perilaku berpengaruh signifikan secara bersama pada niat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, M. F. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (Ca).
- Ananda, D., Sofyani, H., & Amalia, R. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 129–147. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.45>
- Chandra, B., & S., P. R. (2022). Analisis Pengaruh Minat Pelajar Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2559.
- Chani, S. P., & Satyawan, M. D. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi dan Kewirausahaan Terhadap Keputusan Berwirausaha Di Bidang Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 10(1), 78–92. <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Dwinanda, F., Rahim, S., & Tjan, J. S. (2021). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior, Psychological Well-Being, dan Role Stress Terhadap Kinerja Auditor dengan Time Preassure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Provinsi Sulsel). *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.52103/jaf.v2i2.1052>
- Gainau, P. C. (2021). Job Opportunity, Attitudes, Perceived Behavioral Control and Intention to Major in Accounting. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p143-163>
- Grahita Chandrarin. (2018). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jacobs, S., & Patty, A. C. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pattimura). *Jurnal Administrasi Terapan*, 3(2), 531–545.
- Khasanah, W. N., & Kardiyan. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20, 155–175.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa

Akuntansi Di Bidang Perpajakan. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>

Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.

Sari, I. P. (2025). Pengaruh Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Siola, M. N., Haq, A. M. A., Attwar, M., Anggraeni, G. F., & Asmar, F. (2025). Dasar-Dasar dan Sumber Ilmu Pengetahuan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu*, 2(6), 249–255.